

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar (Sadirman, 2004). Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa sistem pendidikan dibagi ke dalam jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Jalur pendidikan meliputi pendidikan formal, nonformal dan informal. Jenjang pendidikan meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sedangkan jenis pendidikan meliputi pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan pendidikan khusus.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan sekarang banyak terdapat metode pembelajaran yang bisa meningkatkan seseorang dalam masa pendidikannya salah satunya adalah belajar mandiri atau *self directed learning* (SDL). Menurut Galinsky (2010) bahwa salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh individu adalah keterampilan self directed learning, sehingga kata kunci dalam pendidikan adalah kemandirian. Knowles (1975) mendefinisikan bahwa self directed learning adalah sebuah proses individu mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber daya manusia dan material untuk belajar, memilih

dan menerapkan strategi belajar yang tepat, dan mengevaluasi hasil belajar. Selain itu *self directed learnig* juga dapat meningkatkan pengetahuan kognitif, afektif dan psikomotor seseorang.

Pada Program Studi Pendidikan Dokter di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk proses pembelajarannya sendiri menggunakan sistem blok, dimana sistem blok ini terdapat berbagai kegiatan macam perkuliahan seperti, kuliah pakar, tutorial, keterampilan klinik, dan praktikum. Keterampilan klinis diajarkan pada pembelajaran Skills Lab di Program Studi Kedokteran UMY sesuai dengan (UMY, 2016) yaitu keterampilan klinik yang dipelajari dan dilatih di laboratorium klinik (*skill labs*) merupakan salah satu kompetensi inti pendidikan dokter, sehingga mahasiswa perlu berlatih terus menerus untuk menguasai suatu kompetensi yang ditentukan pada setiap tahapan belajar baik selama jam kegiatan yang sudah terjadwal maupun di luar itu dengan atau tanpa bantuan instruktur. Pada akhir semester akan dilakukan ujian *Objective-Structured Clinical Examination* (OSCE) untuk menilai hasil dari kegiatan skill lab persemester. Ujian OSCE digunakan untuk mengevaluasi keterampilan klinis, sikap dan perilaku standar yang digunakan oleh praktisi dalam perawatan pasien. (Ahmed, 2009). OSCE bisa di gunakan untuk mengukur kemampuan psikomotorik seseorang sesuai dengan ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (Skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Mata ajar yang termasuk kelompok mata ajar psikomotor adalah mata ajar yang

lebih berorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik (Depdiknas, 2008: 5).

Pada dasarnya telah tertulis dalam Al-Qur'an dan Hadist yang membahas tentang kewajiban seseorang untuk menuntut ilmu.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعَ الْعِلْمُ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَدِّدِ الْخَنَازِيرِ لِحُجُورِهَا وَلِلْوَلُولَى وَالذَّهَبِ

Artinya :

"Dari Anas bin Malik ia berkata, Rasulullah saw, bersabda: Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim, memberikan ilmu kepada orang yang bukan ahlinya seperti orang yang mengalungi babi dengan permata, mutiara, atau emas" HR.Ibnu Majah

Dari hadits tersebut diatas mengandung pengertian, bahwa mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim, kewajiban itu berlaku bagi laki-laki maupun perempuan, anak-anak maupun orang dewasa dan tidak ada alasan untuk malas mencari ilmu. Ilmu yang wajib diketahui oleh setiap muslim adalah ilmu-ilmu yang berkaitan dengan tata cara peribadatan kepada Allah SWT. Sedangkan ibadah tanpa ilmu akan mengakibatkan kesalahan-kesalahan dan ibadah yang salah tidak akan dapat diterima oleh Allah. Sedangkan orang yang mengajarkan ilmu kepada orang yang tidak mengetahui atau tidak paham maka akan sia-sia. Maksudnya, ilmu itu harus disampaikan sesuai dengan taraf berfikir si penerima ilmu, memberikan ilmu secara tidak tepat diibaratkan mengalungkan perhiasan pada babi, meskipun babi diberikan perhiasan kalung emas maka babi tetap kotor dan menjijikkan.

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti bermaksud untuk mengetahui “ Pengaruh *Self Directed Learning* Terhadap Kemampuan Psikomotorik Mahasiswa Program Studi Kedokteran UMY ”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang didapatkan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan *self directed learning* terhadap psikomotorik mahasiswa Program Studi Kedokteran UMY
2. Apakah pengaruh *self directed learning* terhadap psikomotorik pada nilai OSCE mahasiswa Program Studi Kedokteran UMY
3. Seberapa besar pengaruh *self directed learning* terhadap psikomotorik pada nilai OSCE mahasiswa Program Studi Kedokteran UMY

## **C. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Self Directed Learning* terhadap kemampuan psikomotorik pada nilai OSCE Mahasiswa Program Studi Kedokteran UMY

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh *Self Directed Learning* terhadap kemampuan psikomotorik

2. Bagi Mahasiswa

Dapat mempermudah mahasiswa untuk belajar OSCE dengan metode pembelajaran *Self Directed Learning*

3. Bagi Instalansi Pendidikan

Karya tulis ini bisa berguna di perpustakaan untuk sumber bacaan.

## E. Keaslian Penelitian

Table 1. Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian dan Penulis	Variabel	Jenis Penelitian	Perbedaan	Hasil
1.	Korelasi <i>Self-Directed Learning</i> (SDLR) Prestasi Mahasiswa Pertama Kedokteran Lampung 2014/2015 Penulis: <i>Self-Directed Learning Readiness Terhadap Belajar Tahun Pertama Fakultas Universitas TahunAjaran</i>	-Prestasi belajar -SDLR, Self-Directed Learning Readiness	Cross Sectional	Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui korelasi <i>self-directed learning readiness</i> (sdlr) terhadap prestasi belajar mahasiswa tahun pertama fakultas kedokteran universitas lampung tahunajaran 2014/2015	Hasil Penelitian mahasiswa dengan skor SDLR tinggi sebanyak 126 (66,3%) orang, sedangkan skor SDLR sedang sebanyak 64 orang (33,7%). Prestasi belajar mahasiswa paling banyak mendapatkan nilai tinggi, sebanyak 103 orang (54,2%). Hasil tabulasi silang menunjukkan mahasiswa memiliki SDLR tinggi lebih banyak mendapatkan nilai tinggi berjumlah 74 orang (38,9%). Dari analisis Spearman didapatkan korelasi yang positif dan bermakna ( $p=0,003$ ) antara SDLR terhadap prestasi belajar dengan kekuatan korelasi lemah ( $r=0,29$ )
2.	Penerapan Pembelajaran Directed Learning Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-MIPA 2 pada Materi Alat-Alat Optik Di SMA Negeri 3 Banda Aceh (2016) Model Self-Directed Learning Untuk Hasil Belajar Siswa Kelas X-MIPA 2 pada Materi Alat-Alat Optik Di SMA Negeri 3 Banda Aceh	- <i>Self-Directed Learning</i> , -pembelajaran - hasil belajar	Statistik Deskriptif	Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui penerapan model pembelajaran <i>Self-Directed Learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-MIPA 2 pada materi alat-alat optik di SMA Negeri 3 Banda Aceh	Persentase ketuntasan individual pada siklus I diperoleh 72,12% dan ketuntasan klasikalnya diperoleh 73%. Sedangkan pada siklus II ketuntasan individual meningkat menjadi 81,20% dan ketuntasan klasikal menjadi 82%.

---

No.	Judul Penelitian dan Penulis	Variabel	Jenis Penelitian	Perbedaan	Hasil
3.	Hubungan antara Motivasi Akademik Intrinsik dengan Self Directed Learning Readiness (SDLR) pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret (2015)	-motivasi -motivasi akademik intrinsik -SDLR	Cross Sectional	Pada penelitian ini, Peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi akademik intrinsik dengan <i>Self Directed Learning Readiness</i> (SDLR)	Hasil uji normalitas data didapatkan motivasi akademik intrinsik dan Self Directed Learning Readiness (SDLR) berdistribusi normal. Hasil uji korelasi Pearson 0,474 dengan $p = 0,000$ .

---